

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS XI IPA
SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

oleh:
Oktarina
NIM 06091181419004
Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

SKRIPSI

oleh

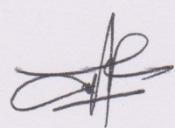
Oktarina

NIM: 06091181419004

Program Studi Pendidikan Biologi

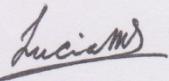
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP 197910142003122002

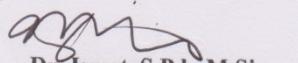
Pembimbing 2,



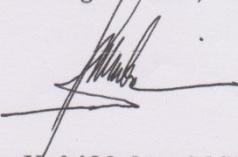
Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.
NIP 196101051986032002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,


Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP 196807061994021001

Ketua Program Studi,


Drs. Kodri Madang, M.Si, Ph.D.
NIP 196901281993031003

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS XI IPA
SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

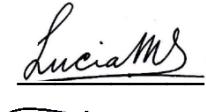
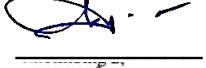
SKRIPSI

**oleh
Oktarina
NIM: 06091181419004**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Juli 2018

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Ketua | :Dr. Yenny Anwar, M.Pd. |  |
| 2. Sekretaris | :Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si. |  |
| 3. Anggota | :Dr. Adeng Slamet, M.Si. |  |
| 4. Anggota | :Dr. Riyanto, M.Si. |  |
| 5. Anggota | :Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. |  |

Indralaya, Agustus 2018

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP196901281993031003**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktarina

Nim : 06091181419004

Program Studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Probing-Prompting* dalam Pembelajaran Biologi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam penulisan skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2018



Rina

Oktarina

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dalam Pembelajaran Biologi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indralaya selatan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yenny Anwar, M.Pd dan Dra Lucia Maria Santoso, M.Si. sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri dan Dr. Ismet, S.Pd.,M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, serta Drs. Kodri Madang, M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi. Ucapan terima kasih kepada Darmawan Choirulsyah, SE. selaku pengelola administrasi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Ibu Aina dan Bapak Hapni, kepada Kakak penulis, Ika Dahsuni, Sari Kusnia, Ihramsyah, Yandi Saputra dan Gunadi, yang selalu memberikan do'a, semangat dan Motivasi untuk keberhasilan penulis. Terima kasih untuk Ibu Diana Kumala, S.Pd. selaku guru Biologi SMA Negeri 1 Indralaya Selatan atas saran dan motivasinya. Terima kasih kepada teman-teman Pendidikan Biologi 2014 Indralaya selaku teman berjuang yang selalu memberikan semangat.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juni 2018
Penulis,



Oktarina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Uji Hipotesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Pembelajaran Biologi.....	7
2.2 Karakteristik Pembelajaran Biologi.....	8
2.3 Model Pembelajaran	8
2.4 Model Pembelajaran <i>Probing-Prompting</i>	9
2.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Probing-Prompting</i>	11
2.6 Kelebihan Model <i>Probing-Prompting</i>	13
2.7 Kelemahan Model <i>Probing-Prompting</i>	13

2.8 Hasil Belajar.....	14
2.9 Keterkaitan Antara Model <i>Probing-ProPmpting</i> dan Hasil Belajar.....	17
2.10 Penerapan Model <i>Probing-Prompting</i> pada Pembelajaran IPA	20
BABIII METODELOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2 Metode Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian.....	22
3.4 Definisi Operasional	22
3.5 Populasi.....	23
3.6 Sampel.....	23
3.7 Prosedur Penelitian	23
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.8.1 Tes Tertulis	28
3.8.2 Lembar Observasi	29
3.8.3 Lembar Angket	29
3.9 Teknik Analisa Data	30
3.9.1 Analisis Data Instrumen Tes	30
3.9.2 Validitas Instrumen Tes	30
3.9.3 Realibilitas Instrumen Tes	31
3.9.4 Tingkat Kesukaran Item Soal.....	31
3.10 Analisa Data Tes	31
3.10.1 Uji Normalitas	32
3.10.2 Uji Hipotesis	32
3.11 Analisis Data Observasi	33
3.11.1 Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	33
3.11.2 Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	34
3.12 Analisis Respon	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37

4.1.1 Deskripsi Data Tes Hasil Belajar Aspek Kognitif	37
4.1.1.1 Uji Normalitas.....	38
4.1.1.2 Hasil Uji Hipotesis.....	39
4.1.2 Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran	40
4.1.3 Analisis Data Aktivitas Peserta Didik.....	41
4.1.4 Analisis Data Angket Respon Peserta Didik.....	42
4.2 Pembahasan.....	48
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
 DAFTAR PUSTAKA	 57
 LAMPIRAN.....	 61

DAFTAR TABEL

3.1	Materi Sistem Pencernaan Untuk Empat Kali Pertemuan	24
3.2	Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran.....	25
3.3	Kriteria Nilai Hasil Belajar Aspek Kognitif.....	32
3.4	Kategori Indeks Gain	32
3.5	Kategori Tingkat Aktivitas Peserta Didik.....	34
3.6	Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran	35
3.7	Klasifikasi Pernyataan Positif dan Negatif	35
3.8	Kategori Respon Peserta Didik	36
4.1	Rata-rata Nilai Tes Awal, Tes Akhir, Gain dan N-Gain	38
4.2	Rata-Rata Nilai Indeks N-Gain	38
4.3	Hasil Data Uji Normalitas Tes Awal dan Tes Akhir.....	39
4.4	Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Aspek Kognitif	39
4.5	Rata-Rata Keterlaksanaan Pembelajaran	40
4.6	Data Kategori Aktivitas.....	41
4.7	Tanggapan Peserta Didik terhadap Model <i>Probing-Prompting</i>	43
4.8	Tanggapan Peserta Didik terhadap Hasil Belajar.....	44
4.9	Tanggapan Peserta Didik terhadap Materi Sistem Pencernaan.....	45
4.10	Tanggapan Peserta Didik dalam Membangun Rasa Percaya Diri	46
4.11	Rata-rata Respon Peserta Didik	47

DAFTAR GAMBAR

2.1 Langkah-langkah Model <i>Probing-Prompting</i>	11
3.1 Gambar Desain Penelitian.....	21
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	28
4.1 Rata-Rata Persentase Aktivitas Tiap Aspek.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1 Silabus	62
2 RPP	64
3 LKPD	106
4 Hasil Uji Validitas Soal.....	167
5 Kisi-Kisi Soal	169
6 Analisis Data Hasil Belajar Aspek Kognitif	186
7 Uji Normalitas Data	188
8 Uji Hipotesis Data	189
9 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	190
10 Analisis Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran.....	222
11 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	224
12 Analisis Lembar Aktivitas Peserta Didik Pertemuan I	227
13 Analisis Lembar Aktivitas Peserta Didik Pertemuan II	228
14 Analisis Lembar Aktivitas Peserta Didik Pertemuan III.....	229
15 Analisis Lembar Aktivitas Peserta Didik Pertemuan IV	230
16 Lembar Angket Respon Peserta Didik	232
17 Foto Penelitian	242
18. Usul Judul Skripsi	247
19. SK Pembimbing Skripsi.....	248
20. SK Mohon Bantuan Penelitian.....	250
21. SK Izin Diknas Pemprov.....	251
22. SK Telah Melaksanakan Penelitian	252
23. Surat Keterangan Bebas Laboratorium	253
24. Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	254
25. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	255
26. Kartu Pembimbingan Skripsi	256

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Penelitian ini menerapkan metode *Pre-Experimental Design* dengan teknik *Random Sampling*. Pengambilan data dilakukan di kelas XI IPA 2 dengan jumlah peserta didik 31 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang menggunakan soal pilihan ganda. Nilai rata-rata *posttest* hasil belajar peserta didik lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 78,45 dan 41,94. Analisis data uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan bantuan program *Statiscal Program for Social Science* (SPSS20) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 39,378, sedang t_{tabel} sebesar 2,0423. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $39,378 > 2,0423$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Probing-Prompting* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan pada Materi Sistem Pencernaan.

Kata Kunci: *Probing-Prompting, Hasil Belajar, Sistem Pencernaan.*

ABSTRACT

The study aimed to obtain information about the effect of *Probing-Prompting* Model on the student's learning outcomes in class XI IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. This research used *Pre-Experimental* with *One-Group Pretest-Posttest Design*. The data collection of concept comprehension test with *Simple Random Sampling*. The data was collected from XI IPA 2 class with 31 total numbers of students. The average value of student's concept understanding in the *posttest* was higher than the *pretest* was 78,45 and 41,94. Result of hypothesis testing data analysis using *Statiscal Program for Social Science* (SPSS20) application obtained t-calculated of 39,378 while t-table was 2,0423. The result of this study showed that $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$ is $39,378 > 2,0423$, with the result that H_0 is rejected and H_a was accepted, that can be conclude which means that there were significant implementation of *Probing-Prompting* Model to student's learning outcomes of digestive system topic in class XI IPA of SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

Keyword: *Probing-Prompting, Learning Outcomes, Digestive System.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, menyatakan bahwa salah satu prinsip pembelajaran yaitu dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik harus aktif dan mandiri dalam menggali apa yang ingin diketahui serta memecahkan masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dari berbagai sumber informasi. Adanya kemandirian menuntut peserta didik untuk mampu mengolah proses berpikirnya sendiri dan mengontrol apa yang dipikirkan sehingga mempermudah proses pencarian informasi dan penyelesaian masalah. Kemandirian erat kaitannya dengan hasil belajar peserta didik (Rosyidah, 2010). Hasil belajar penting dimiliki peserta didik guna mencapai standar kompetensi kelulusannya, sesuai dengan isi Permendikbud No. 20 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora.

Permasalahan pada proses pembelajaran biologi yang kini sering terjadi yaitu peserta didik cenderung pasif. Berdasarkan tinjauan sekilas atau pengamatan pada proses pembelajaran biologi yang dilaksanakan peneliti selama pengalaman mengikuti kegiatan Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4) di kelas XI IPA salah satu SMA Negeri yang ada di Indralaya Selatan, bahwa peserta didik pada beberapa kelas terlihat kurang mandiri, kemampuan komunikasi peserta didik masih kurang dan rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan masih rendah. Partisipasi peserta didik untuk bertanya jika ada penjelasan yang belum bisa dipahami sangatlah sedikit dan sedikitnya tanggapan dari peserta didik jika guru

menanyakan tentang pelajaran yang diajarkan. Mereka hanya mengandalkan penjelasan yang diberikan guru lalu mencatat materi yang dituliskan guru di papan tulis atau mencatat apa yang diperintahkan saja. Kurangnya kemandirian, rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan, serta partisipasi peserta didik untuk bertanya sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya (Yulistemi, 2016).

Salah satu materi yang tercantum dalam kompetensi dasar kelas XI Sekolah Menengah Atas semester genap 3.7 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dan mengaitkannya dengan nutrisi dan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan proses pencernaan serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem pencernaan manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan stimulasi (Permendikbud, No 24 Tahun 2016).

Banyak konsep atau topik dalam biologi, seperti proses sistem pencernaan dianggap sulit dipelajari oleh peserta didik sekolah menengah (Cimer, 2012). Mahmudah, dkk., (2018) mengemukakan bahwa permasalahan pembelajaran IPA biologi khususnya materi sistem pencernaan manusia terhadap hasil belajar peserta didik dipengaruhi materi yang tidak lengkap didukung oleh penjelasan pendidik yang kurang jelas. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Nugroho (2016) bahwa konsep-konsep pada materi sistem pencernaan manusia sulit untuk dipahami, dalam penuturan dan penyampaian oleh penulis banyak yang kurang tepat sehingga terjadi miskonsepsi pada materi sistem pencernaan.

Berdasarkan analisis materi sistem pencernaan memuat proses pencernaan yang di mulai dari mulut sampai ke anus baik secara mekanik dan kimiawi didalam tubuh, kandungan zat makanan yang kita makan sehari-hari, serta makanan yang sehat untuk tubuh kita sehingga menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik dan dapat memicu peserta didik menimbulkan pertanyaan-pertanyaan sebagai bentuk rasa ingin tahu. Menurut De Bono, (1990) model pembelajaran *Probing-Prompting* sangat cocok terhadap materi yang bersifat konsep, karena dengan menerapkan model *Probing-Prompting* peserta didik dapat dilatih dan dikembangkan dengan selalu bertanya dan mempertanyakan berbagai fenomena yang sedang dipelajari.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru biologi saat observasi di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan pada Sabtu 4 November 2017, menunjukkan aktivitas keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih rendah. Peserta didik masih kurang mendapatkan pengalaman langsung melalui pengamatan atau praktikum untuk menemukan konsep padahal fasilitas laboratorium di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan termasuk kategori lengkap untuk dapat melakukan kegiatan praktikum, alasan utamanya adalah keterbatasan waktu. Hal ini menyebabkan konsep-konsep biologi yang diterima peserta didik bukan hasil penemuan dan pemikiran peserta didik itu sendiri, sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Solusi untuk mengatasi masalah di atas agar hasil belajar peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan dapat tercapai dengan maksimal maka dibutuhkan tindakan melalui penggunaan model pembelajaran yang bisa membuat peserta didik berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, lebih aktif berkomunikasi dan menumbuhkan rasa percaya diri serta motivasi untuk belajar biologi. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *Probing-Prompting*. Megariati (2010) mengatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *Probing-Prompting* ini, antara lain: peserta didik lebih meningkatkan kemampuan komunikasi melalui komunikasi langsung dengan guru dalam membangun pengetahuan baru, jumlah peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran dapat lebih ditingkatkan dengan cara mendistribusikan pertanyaan secara merata keseluruh peserta didik, perhatian peserta didik terhadap bahan yang sedang dipelajarinya cenderung lebih terjaga karena peserta didik selalu mempersiapkan jawaban, serta peserta didik diberi kepercayaan untuk membangun sendiri pengetahuannya dan diarahkan untuk belajar mandiri, sehingga diharapkan apabila mereka berhasil melakukannya mereka menjadi lebih puas. Pengetahuan yang diperolehnya diharapkan dapat melekat lebih lama dan diharapkan pula mereka dapat lebih bersemangat untuk melakukan hal sama pada situasi lain.

Ngalimun (2014) menyatakan model pembelajaran *Probing-Prompting* merupakan pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan

yang sifatnya menggali dan menuntun. Model pembelajaran *Probing-Prompting* ini, peserta didik bisa menghubungkan pengetahuan yang mereka miliki dengan pengetahuan yang baru. Pemberian pertanyaannya dilakukan dengan menunjuk peserta didik secara bergantian, sehingga peserta didik mau tidak mau akan berperan dan berpartisipasi didalam proses pembelajaran.

Penelitian mengenai model pembelajaran *Probing-Prompting* ini pernah diterapkan oleh Harsoyono dan Sopyan (2014) yang dilaksanakan di SMP N 12 Semarang pada pembelajaran IPA menunjukkan bahwa hasil kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan model *Probing-Prompting* lebih baik jika dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Swasono, dkk., (2014) juga melakukan penelitian dengan menggunakan model *Probing-Prompting* pada pembelajaran Matematika, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Probing-Prompting*. Dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *Probing-Prompting* suatu model pembelajaran *Probing-Prompting* berbasis *active learning* yang dapat meningkatkan ketercapaian kompetensi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Probing-Prompting* dalam Pembelajaran Biologi terhadap Hasil belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting* dalam pembelajaran biologi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Materi yang diajarkan adalah KD 3.7 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dan mengaitkannya dengan nutrisi dan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan proses pencernan serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem pencernaan manusia. Hasil belajar peserta didik yang diamati adalah hasil belajar kognitif.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan pada materi sistem pencernaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik, dapat membantu peserta didik sebagai pelajar yang mandiri sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan alternatif pembelajaran tentang model pembelajaran *Probing-Prompting* pada mata pelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan dan sumbangan yang baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran.
4. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan kepada peneliti dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting*.

1.6 Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_0 : Model pembelajaran *Probing-Prompting* berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Selatan pada materi sistem pencernaan.

H_a : Model pembelajaran *Probing-Prompting* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Selatan pada materi sistem pencernaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung & Wahyuni. (2013). *Perencanaan pembelajaran sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Anurrahman. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cimer, A. (2013). Critical Thinking level of biology classroom urvey: CTLOBICS. *The Journal of New Horizons Education*. 7 (3): 61-71.
- Darmawan, A. P. I., & Sujoko, E. (2013). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom. <http://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p30-39>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2018.
- De Bono, E. (1990). *Mengajar berpikir*. Diterjemahkan oleh. Soemardjono. Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. (2006). *Bunga rampai keberhasilan guru dalam pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.
- Diasputri, A., Nurhayati, S., & Sugiyono, W. (2013). Pengaruh model pembelajaran probing prompting berbantuan lembar kerja berstruktur terhadap hasil belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 7(1), 1103-1111.
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, A. P. A. (2015). Keefektifan model pembelajaran *Probing-Prompting Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MtsNU 19 Protomulyo Kabupaten Kendal pada Materi Pokok Energi Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo
- Elvandari, H & Supardi, I. K. (2016). Penerapan model pembelajaran *Probing-Prompting Bebasis Active Learning* untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi siswa. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/download/6011/4775>. Diakses pada tanggal 22 April 2018.
- Gunawan, I., & Palupi, A.R. (2012). Taksonomi Bloom-Revisi ranah kognitif kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. <http://ejournal.ikippgrimadiun.ac.id/id/node/405>. Diakses 24 Mei 2018.
- Hake, R., R. (1999). Relationship of individual student normalized learning gains in mechanics with gender, high school physics, and pretest scores on

- mathematics and spatial visualization.
<http://www.physics.indiana.edu/~hake>. Diakses pada 15 November 2017.
- Hamalik, O. (2010). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsoyono & Sopyan. (2014). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan model *Probing-Prompting* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA siswa kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Unes*. 3 (2), 43-47.
- Hidayatullah, P.A.A., Raga, G., & Mahadewi, L.P.P. (2014). Pengaruh model probing-prompting terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA kelas V. *Jurnal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganeshha*. 2 (1), 1-10.
- Huda, M. (2013). *Model-model pembelajaran dan pengajaran isu-isu metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irfan. (2010). *Efektifitas belajar mengajar biologi dengan teknik Probing*. Diakses pada tanggal 22 April 2018. <http://physicmaster.Orgfree>. Efektifitas-belajar-mengajar-biologi-dengan-teknik-probing.com
- Joyce, B., Weil, M., Calhoun, E. (2009). *Model-model pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mahmudah, Tindangen, M., & Lumowa, A. (2018). Analisis permasalahan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa SMP terkait pembelajaran biologi materi sistem pencernaan. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian, dan Pengembangan*. (3)2: 200-203.
- Megariati. (2010). Peningkatan hasil belajar matematika pada materi turunan fungsi menggunakan model probing-prompting di kelas XI IPA 1 sekolah menengah atas negeri 2 Palembang. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/822/235>. Diakses pada tanggal 14 September 2017.
- Meltzer, D. E. (2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: a possible “hidden variable” in diagnostic pretest scores. *Jurnal Am. J. Phys.* 70 (12)
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan model pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Nugroho, F. A. (2016). Identifikasi miskONSEPSI sistem pencernaan manusia pada buku teks biologi SMA Kurikulum 2013 di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 5(5). 13-21.

Permendikbud No 20. (2016). *Lampiran standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Permendikbud No 22. (2016). *Lampiran standar proses pendidikan dasar dan menengah.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Permendikbud No 24. (2016). *Lampiran kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran pada kurikulum 2013 pada Pendidikan dasar dan menengah .* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

PPPPTK IPA. (2007). Peningkatan kemampuan berfikir dan kemampuan membaca ilmiah Guru IPA melalui pembelajaran dengan teknik Probing. Bandung, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam: DepDikBud.

Priyatno, D. (2009). *5 jam belajar olah data dengan SPSS 17.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Purwanto. (2013). *Evaluasi hasil belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putri, V., A . (2016). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Probing-Prompting* pada mata pelajaran kimia di kelas X SMA YSP Pusri Palembang. *Skripsi.* Pendidikan Kimia Universitas Sriwijaya.

Riduwan. (2012). *Belajar mudah penelitian. Untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula.* Bandung: Alfabeta.

Rosyidah. (2010). Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa MTsN. *Skripsi.* Jakarta: FKIP Uin Syarif Hidayatullah.

Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Rustaman, A. (2005). *Pengembangan kompetensi (Pengetahuan, Keterampilan, Sikap, dan Nilai) Melalui kegiatan praktikum biologi.* Penelitian Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI Bandung.

Sagala, S. (2010). *Konsep dan makna pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Shoimin, A. (2014). *68 Model pembelajaran INOVATIF dalam kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudijono, A. (2012). *Pengantar evaluasi pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2011). *Cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, N., & Leo, A. (2012). *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Sutarsih, C & Nurdin. (2010). *Pengelolaan pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah pembelajaran inovatif*. Sidoarjo: Mass Media Buana Pustaka.
- Suyono & Haryanto. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Baandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Swarjaya, I. W. K. (2013). Pengaruh model pembelajaran Probing-Prompting terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 1 Sebatu. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 1(1), 1-11.
- Swasono, Suyitno & Susilo. (2014). Penerapan pembelajaran probing-prompting terhadap hasil belajar peserta didik pada materi lingkaran. *Jurnal Pendidikan Matematika Unnes UJME*. 3 (2),102-106.
- Trisnawati., Muhammad, A., Nurasyah, D. (2014). Penerapan model pembelajaran probing prompting untuk meningkatkan hasil belajar fisika pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Banawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*. 2(1), 38-43.
- Wahidmurni., Alifin, M., & Ali, R. (2010). *Evaluasi pembelajaran*. Kompetensi dan Praktik. Yogyakarta: Nuha Latera.
- Widyastuti, D.A., Ni, N.G., & Ketut, A. (2014). Penerapan model pembelajaran probing-prompting untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 antosari kecamatan selemadeg barat. *Jurnal MIMBAR PGSD Universitas Ganesha Jurusan PGSD*. 2 (1), 1-10.
- Yulistemi, D. (2016). Peningkatan hasil belajar kimia peserta didik melalui model pembelajaran probing prompting di kelas X MIA 3 SMA Negeri 1 Indralaya. *Skripsi*. Pendidikan Kimia Universitas Sriwijaya.